

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan transportasi lalu lintas semakin meningkat. Selain itu juga membuat sarana dan prasarana lalu lintas terkendala. Kepadatan volume lalu lintas akan menyebabkan akses jalan sulit untuk dilalui, berbagai aktivitas pengguna jalan tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan risiko permasalahan lalu lintas. Khususnya kemacetan dan kecelakaan yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan. Transportasi adalah untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan/ atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem untuk tujuan tertentu. Transportasi manusia atau barang biasanya bukanlah merupakan tujuan akhir, oleh karena itu permintaan akan jasa transportasi darat disebut sebagai permintaan turunan *derived demand* yang timbul akibat adanya permintaan akan komoditi atau jasa lainnya. Dengan demikian permintaan transportasi baru akan ada apabila terdapat faktor-faktor pendorongnya. Permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri, melainkan tersembunyi dibalik kepentingan yang lain (Morlok, 1984).

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/ atau lingkungan. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas secara garis besar ada 3 antara lain faktor manusia, faktor kendaraan dan faktor jalannya. Keselamatan sangat erat hubungannya dengan kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Kecelakaan juga dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang muncul akibat dari suatu interaksi dari elemen transportasi. Beberapa permasalahan transportasi

yang kerap kali muncul di negara berkembang seperti Indonesia yaitu kemacetan lalu lintas, angka kecelakaan yang tinggi dan kerugian yang ditanggung negara akibat permasalahan-permasalahan transportasi.

Menurut data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO), per tahun sekitar 1,35 juta orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Dari data yang di dapatkan jumlah tersebut berarti setiap 24 detik ada nyawa yang melayang akibat kecelakaan lalu lintas. Bahan angka korban fatalitasnya dianggap meningkat sebanyak 100.000 dalam kurun waktu tiga tahun (channelnewsasia.com, 2018). Menurut Tedros Adhanon Ghebreyesus selaku Direktur Jenderal WHO, kematian adalah harga yang tidak dapat diterima untuk membayar mobilitas. Tidak ada alasan untuk tidak bertindak mencari solusi. Laporan ini memanggil pemerintah negara-negara serta pihak terkait untuk mengambil aksi lebih besar untuk memperbaikinya. Banyaknya kecelakaan yang sering terjadi setiap tahunnya, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah transportasi tersebut. Solusi yang diperoleh adalah dengan cara melakukan kajian dan mempelajari tentang ilmu-ilmu yang digunakan, teknologi serta perturan-peraturan yang berlaku dalam berlalu lintas.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Program ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata didunia kerja dan pengalaman lainnya, diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan kedunia kerja.

Kota Jakarta Selatan dipilih menjadi salah satu lokasi studi Praktek Kerja Profesi (PKP) karena dianggap sebagai kota yang memiliki sistem transportasi yang kompleks. Kota Jakarta Selatan adalah nama sebuah kota administrasi di bagian Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pusat Pemerintahannya berada di Kebayoran Baru. Jakarta Selatan adalah salah satu dari lima Kota Administrasi di DKI Jakarta . Di sebelah Utara, Jakarta Selatan berbatasan dengan Jakarta Barat dan Jakarta Pusat. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Depok dan sebelah Barat dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Jakarta Selatan adalah kota administrasi yang paling kaya dibandingkan dengan wilayah lainnya dengan banyaknya perumahan warga kelas menengah ke atas dan tempat pusat bisnis utama. Jumlah penduduk Jakarta Selatan pada tahun 2018 sebanyak 2.296.977 jiwa, termasuk diantaranya 2.198 jiwa merupakan warga negara asing (WNA). Kota Depok adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat Indonesia. Kota ini terletak tepat di selatan Jakarta, yakni antara Jakarta dan Bogor. Dahulu Depok adalah kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bogor yang kemudian mendapat status kota pada tanggal 27 April 1999.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) antara lain meliputi :

- a. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi :
 1. Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, total panjang jalan dan indeks keparahan.
 2. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.

3. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
- b. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 1 lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain :
 1. Analisis kondisi lalu lintas
 2. Audit keselamatan jalan
 3. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan.

I.3 Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP)

- a. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
- b. Mengidentifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) yang ada di Kota Depok.
- c. Memberikan usulan penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) yang telah diidentifikasi untuk mengurangi angka kecelakaan di Kota Depok.

I.4 Manfaat

Manfaat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP)

- a. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kota Depok.

- b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
- c. Bagi Badan Pengelola Transportasi Jabodektabek, kegiatan ini akan membantu memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan transportasi, aspek jalan serta perlengkapannya, tingkat kecelakaan di jalan Kota Depok identifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan lokasi rawan kecelakaan di Kota Depok.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tabel I. 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Uraian Kegiatan PKP	November			Desember			Ket.
		Minggu ke-			Minggu ke-			
		II	III	IV	I	II	III	
1.	Mempersiapkan dan mengirim surat permintaan data sekunder ke Polres, RSUD ,Dishub dan PU							
2.	Pengumpulan data primer dan sekunder (survei)							
3.	Proses pengolahan data							
4.	Penyusunan Laporan							
5.	Mengikuti kegiatan Direktorat Lalu Lintas BPTJ							
6.	Penyusunan Laporan							

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan berdasarkan Panduan Penulisan Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tahun 2020, yang terdiri dari 5 bab yaitu: Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan skripsi, ini menjelaskan arah judul skripsi. Bab ini memuat Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan, dan

Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan yang terdiri dari visi misi dan tujuan organisasi , struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas, fungsi dan metode kegiatan.

BAB III : ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan / daerah potensi kecelakaan dan perangkungan daerah rawan kecelakaan / daerah potensi kecelakaan.

BAB IV : PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan